

DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
DAN

PERMENRISTEKDIKTI NO. 44 TAHUN 2015

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UIN IMAM BONJOL PADANG

TAHUN 2018

SAMBUTAN REKTOR

PENGANTAR DEKAN

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan Yang Maha Pengasih yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada setiap hamba pilihan-Nya. Shalawat dan salam untuk kekasih-Nya, Nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting bagi berlangsungnya pendidikan. Kurikulum memuat komponen-komponen seperti tujuan, isi, struktur program, organisasi, dan proses belajar mengajar. Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, ketika kurikulum yang menjadi penyangga utamanya telah tersusun dengan baik.

Seiring dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat dewasa ini yang sarat dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sudah semestinya kurikulum pun melakukan upaya perubahan, pengembangan, dan inovasi dalam merespon tuntutan perubahan tersebut. Dalam konteks ini perguruan tinggi dituntut agar selalu melakukan inovasi dan perubahan kurikulum dengan menyesuaikan perkembangan dan tuntutan zaman. Pemerintah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 memberikan dorongan sekaligus dukungan untuk mengembangkan sebuah ukuran kualifikasi lulusan pendidikan di Indonesia dalam sebuah bentuk kerangka kualifikasi yang kemudian dikenal dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

KKNI merupakan kerangka perjenjangan kualifikasi kerja yang menyandingkan, menyetarakan, mengintegrasikan sektor pendidikan dan pelatihan serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan jabatan kerja di berbagai sektor.

Atas dasar pemikiran itulah, maka kami menugaskan Program Studi Sejarah Peradaban Islam agar melakukan perubahan kurikulum dengan menyelaraskan dengan kebutuhan pasar dan persaingan dunia kerja global, sehingga lahirnya rumusan kurikulum KKNI Program Studi Sejarah Peradaban Islam yang mulai diberlakukan sejak tahun ajaran 2016-2017.

Kami mengapresiasi kerja keras tim penyusun kurikulum yang telah membahas dan menyusun dokumen kurikulum ini. Segala kekurangan dan kelemahan yang mungkin saja muncul dalam penyusunan dokumen kurikulum ini merupakan tanggungjawab fakultas untuk memfasilitasi program studi dalam upaya penyempurnaannya.

Padang, Juli 2018

Dekan,



Dr. H. Yufni Faisol, M.Ag

DAFTAR ISI

Sambutan Rektor	i
Pengantar Dekan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Surat Keputusan Rektor.....	iv
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Pengembangan Kurikulum	2
C. Maksud Dan Tujuan Pengembangan Kurikulum	7
D. Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi	7
1. Universitas	7
2. Fakultas	7
3. Prodi	9
E. Struktur Kurikulum	10
1. Profil Lulusan	10
2. Deskripsi Level 6 (S1) Pada KKNi	11
3. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>)	12
4. Pemetaan Bahan Kajian	16
5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot Sks, Dan Kode Mata Kuliah	23
6. Peta Kurikulum	29
7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan	31
8. Distribusi Mata Kuliah Per Semester	32
F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran	34
G. Penilaian Hasil Belajar	40
H. Tenaga Pengajar	48
I. Sistem Penjaminan Mutu	49

A. LATAR BELAKANG

A.1. Latar Historis

Fakultas ini didirikan di Payakumbuh oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) dengan kerjasama Yayasan Imam Bonjol Padang pada tanggal 20 Januari 1963. Pada tahun 1966, fakultas ini dinegerikan dan bergabung dengan beberapa fakultas lainnya di bawah IAIN Imam Bonjol dan diresmikan di Gedung Tri Arga Bukittinggi pada tanggal 29 Nopember 1966 (SK Mentri Agama RI No. 76 tanggal 21 Nopember 1966)¹. Pada awal berdirinya fakultas ini hanya mendalami satu bidang keilmuan yaitu Sastra Arab, namun kemudian, atas gagasan beberapa dosen dan dengan mempedomani jurusan yang ada pada Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah, maka pada tahun 1967, bidang keilmuan fakultas dibagi menjadi Jurusan Sastra Arab (SA) serta Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI).

Walaupun sebenarnya secara legalitas, izin penyelenggaraan Jurusan SKI Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang sejak tahun 1966, namun penyelenggaraan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang baru dimulai tahun 1967. Dalam konteks ini, maka usia Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang lebih kurang 50 tahun.

Awalnya penyelenggaraan jurusan SKI dilaksanakan di Payakumbuh. Melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 1977, jurusan SKI dipindahkan dari Payakumbuh bersama-sama dengan jurusan SA ke Padang.²

¹ SK berkaitan tertanda (tanpa stempel) Menteri Agama pada masa itu – KH. Saifuddin Zuhri

² *Ibid.*

Kemudian, perpanjangan izin penyelenggaraan Jurusan diperbaharui melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor E./153/1999 Tanggal 29 Juni 1999.

Dasar legalitas ini pula yang juga menjadi dasar perpanjangan izin penyelenggaraan jurusan SKI serta jurusan BSA (walaupun Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 76 Tahun 1966 tidak menyebutkan batas penyelenggaraan jurusan SKI dan BSA). Perpanjangan izin penyelenggaraan ini kemudian secara berkala dilakukan, diantaranya No. Dj.I/197/2009 tanggal 14-5-2009 oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia dan kemudian diperpanjang lagi pada tanggal 11 September 2015 yang lalu, berdasarkan pada Keputusan Dirjen Pendis Nomor : 1501 Tahun 2015.

Selanjutnya, untuk mengikuti perkembangan keilmuan dan dunia pendidikan tinggi serta dengan mempertimbangkan aspek komunikatif dan *branding image* dari nama fakultas yang menggunakan bahasa Arab, maka nama fakultas Adab sejak tahun 2002, diwacanakan (belum memiliki legal-juridis dari Senat Institut) untuk diubah menjadi Fakultas Ilmu Budaya – Adab ataupun “nama lain” (wacana yang berkembang adalah Adab dan Ilmu Budaya; Adab-Ilmu Budaya; Ilmu Budaya-Adab, Adab saja dan Adab dan Ilmu Humaniora). Nama fakultas ini kemudian ditetapkan menjadi Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang. Perubahan nama ini kemudian menjadi permanen dan dijadikan nama resmi hingga sekarang.

Terakhir Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam disesuaikan namanya berdasarkan *nomenklatur* yang ditetapkan oleh Dirjen Pendis dengan Nomor Surat Keputusan : 2077 Tahun 2017 tanggal 10 April 2017 dengan nama Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Universitas Islam Negeri Padang (UIN).³ Selanjutnya disebut dengan Jurusan SPI FAH UIN Imam Bonjol Padang.

Dalam perkembangan sejarahnya, telah diberlakukan beberapa kurikulum. Kurikulum selalu dievaluasi dengan memperhatikan banyaknya aturan yang memayungi penerapan kurikulum baru, misalnya lahirnya UUundang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kebijakan tentang implementasi kurikulum 2013, lahirnya Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (baca: KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Implikasi Kebijakan tersebut secara tidak langsung berdampak pada pola perubahan kurikulum setiap program studi bahkan penyesuaian materi ajar (*content*) yang akan disampaikan kepada mahasiswa.

KKNI sendiri merupakan kerangka acuan minimal yang menjadi ukuran, pengakuan penjenjangan pendidikan yang dilakukan. KKNI juga disebut sebagai kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang

³Seluruh dokumen legalitas penyelenggaraan Program Studi, sejak izin berdiri hingga perpanjangan izin penyelenggaraan terakhir, terdokumentasi dalam *file dokumen* tentang Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia No.76, tahun 1966, tanggal 21 November 1966, tentang Penegerian Fakultas-Fakultas yang ada di lingkungan Yayasan Imam Bonjol Menjadi Fakultas Negeri di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang. ;

pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia. (Perpres No. 8 tahun 2012).

Dalam perspektif KKNI, setiap program studi diharuskan memperjelas “profil lulusan” yang diharapkan melalui kegiatan pelacakan studi, studi kelayakan dan analisis kebutuhan di masyarakat. Profil lulusan mencerminkan kemampuan minimal yang harus dikuasai mahasiswa setelah lulus yang merujuk pada empat aspek kebutuhan (1) sikap (*attitude*), (2) bidang kemampuan kerja, (3) pengetahuan, dan (4) manajerial dan tanggung jawab. Keempat kemampuan kemudian harus dijabarkan ke dalam sebuah capaian pembelajaran (*learning outcome*) pada setiap mata kuliah di program studi. Sehingga nantinya, semua perencanaan pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Semester (RPS) harus didasarkan pada capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) yang sesuai dengan kebutuhan profil lulusan. Berdasarkan kebijakan tersebut Jurusan SPI dirasa perlu merumuskan kurikulum KKNI yang sesuai dengan kebutuhan yang sudah ditentukan oleh kebijakan tersebut.

Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam memiliki dosen tetap sebanyak 34 orang dan dosen tidak tetap sebanyak 6 orang. Dosen-dosen yang mengajar di jurusan Sejarah dan Peradaban Islam ini berlatar belakang lulusan dari beberapa PT baik dalam maupun luar negeri. Jumlah mahasiswa Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) sebanyak 561 orang.⁴

⁴ *Up-date* Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018.

A.2. Dasar Yuridis-Filosofis

Seiring dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang sarat dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seyogyanya kurikulum melakukan upaya perubahan, pengembangan dan inovasi terhadap tuntutan tersebut. Sebuah keniscayaan bila kurikulum terus hadir dengan pola-pola perubahan sebagai hasil dari pemikiran masyarakat, karena “pengguna” kurikulum pada akhirnya juga masyarakat.

Respons terhadap perubahan kurikulum tersebut dapat dilihat dari banyaknya aturan yang memayungi penerapan kurikulum baru, misalnya lahirnya Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kebijakan tentang implementasi kurikulum 2013, lahirnya Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (baca: KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Implikasi Kebijakan tersebut secara tidak langsung berdampak pada pola perubahan kurikulum setiap program studi bahkan penyesuaian materi ajar (*content*) yang akan disampaikan kepada mahasiswa.

KKNI sendiri merupakan kerangka acuan minimal yang menjadi ukuran, pengakuan penjenjangan pendidikan yang dilakukan. KKNI juga disebut sebagai kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem

pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia. (Perpres No. 8 tahun 2012).

Dalam perspektif KKNI, setiap program studi diharuskan memperjelas “profil lulusan” yang diharapkan melalui kegiatan pelacakan studi, studi kelayakan dan analisis kebutuhan di masyarakat. Profil lulusan mencerminkan kemampuan minimal yang harus dikuasai mahasiswa setelah lulus yang merujuk pada empat aspek kebutuhan (1) sikap (*attitude*), (2) bidang kemampuan kerja, (3) pengetahuan, dan (4) manajerial dan tanggung jawab. Keempat kemampuan itu harus dijabarkan ke dalam sebuah capaian pembelajaran (*learning outcome*) pada setiap mata kuliah di program studi. Setelah itu, semua perencanaan pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Semester (RPS) harus didasarkan pada capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang sesuai dengan kebutuhan profil lulusan.

Berdasarkan kebijakan tersebut Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) dirasa perlu merumuskan kurikulum KKNI yang sesuai dengan kebutuhan yang sudah ditentukan oleh kebijakan tersebut.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Selain landasan yuridis tersebut di atas, pengembangan kurikulum PAI juga didasarkan pada landasan teologis, filosofis, kultural, sosiologis dan psikologis, yaitu:

1. Landasan Teologis

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an.

2. Landasan Filosofis

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

3. Landasan Kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

4. Landasan Sosiologis

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat

5. Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri

kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a. Nasionalisme dan Landasan kepribadian
- b. Penguasaan Akademik Kependidikan
- c. Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d. Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e. Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f. Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

C. VISI, MISI dan TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

- Visi
Menjadi Universitas Islam yang kompetitif di Asean Tahun 2037.
- Misi :
Universitas mempunyai misi:
 - a. menghasilkan sarjana yang beriman, berilmu, dan berbudaya;
 - b. menghasilkan karya penelitian, karya pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, dan publikasi ilmiah yang bermutu;
 - c. mewujudkan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional, berintegritas, dan akuntabel.
- Tujuan
Universitas bertujuan:

- a. terwujudnya sarjana yang berkarakter, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab;
- b. diseminasi hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu; dan
- c. terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang sehat.

2. **Fakultas Adab dan Humaniora**

- Visi
Memiliki otoritas dan kualitas di bidang Ilmu Budaya dalam Perspektif Islam
- Misi
 - a. Melakukan pengkajian dalam bidang keilmuan budaya dengan integrasi keilmuan Islam.
 - b. Meningkatkan kemampuan akademik dan profesionalitas di bidang keilmuan budaya dan ke-islaman.
 - c. Meningkatkan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa untuk menghasilkan out put yang memiliki *life-skill*.
 - d. Meningkatkan sarana dan prasarana serta tenaga penunjang akademik.
 - e. Menjalin kerjasama serta ikut memberikan kontribusi keilmuan terhadap lembaga, instansi atau masyarakat.
 - f. Berupaya senantiasa terdepan dalam pengembangan budaya dan seni Islam serta peningkatan kualitas hidup di tengah-tengah masyarakat.

3. **Prodi Sejarah dan Peradaban Islam**

- Visi
Menjadi Lembaga Ilmiah yang Mempunyai Otoritas dan Kualitas dalam Menghasilkan Sarjana Sejarah dan Peradaban Islam.
- Misi
Prodi Sejarah dan Pearadaban Islam Islam mempunyai beberapa misi diantaranya:

- a. Menjadikan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam sebagai pusat pengkajian Sejarah dan Peradaban Islam.
- b. Meningkatkan keterampilan dan profesionalitas dosen Sejarah dan Peradaban Islam.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang keilmuan dan keahlian Sejarah dan Peradaban Islam.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana serta tenaga penunjang akademik lainnya.
- e. Mengupayakan kerjasama serta ikut memberikan kontribusi terhadap lembaga, instansi serta masyarakat, terutama yang relevan dengan bidang keilmuan Sejarah dan Peradaban Islam.
- f. Berupaya untuk senantiasa terdepan dalam pelestarian serta pengembangan kebudayaan dan kesenian Islam di tengah-tengah kehidupan masyarakat.
- g. Menyelenggarakan pendidikan akademik secara berkualitas dalam bidang pendidikan agama Islam untuk menghasilkan pendidik/calon guru kompeten.
- h. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder*.
- i. Meningkatkan kualitas pendidik/guru dan tenaga kependidikan antara lain (continius profesional development) melalui pendidikan lanjutan, seminar, dan lokakarya.
- j. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif.
- k. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka memecahkan masalah dalam bidang pendidikan agama Islam.

1. Mengadakan jaringan kerjasama dengan lembaga yang relevan baik lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang tridarma perguruan tinggi dalam rangka peningkatan mutu program studi pendidikan agama Islam.
- m. Memberikan pelayanan akademis dan administratif yang prima bagi sivitas akademika.

D. STRUKTUR KURIKULUM

1. Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
(1)	(2)	(3)
1	Peneliti Sejarah dan Peradaban Islam	Lulusan yang mampu melakukan penelitian sejarah dan peradaban islam lokal dan kawasan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah baik secara klasik maupun kontemporer
2	Enterpreneur dalam Bidang Sejarah dan Peradaban Islam	Lulusan mampu menciptakan karya sejarah dan peradaban islam dalam bentuk karya seni dan budaya seperti film dokumenter dan pentas seni budaya secara professional

2. Deskripsi Level 6 (S1) Pada KKNi

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata 1 dalam perspektif KKNI berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

Deskripsi KKNI Level 6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Kaitan CP dengan profil

LO FINISH PRODI SPI	PROFIL:	PROFIL:
	Peneliti	Entrepreneur
Sikap dan Tata Nilai		

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	v	v
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	v	v
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	v	v
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	v	v
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	v	v
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	v	v
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	v	v
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	v	v
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	v	v
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		
KETRAMPILAN UMUM		
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	v	v
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	v	v
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	v	v

4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		v
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	v	v
6. Mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	v	v
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	v	
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	v	
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	v	v
KETERAMPILAN KHUSUS		
1. Mampu menerapkan langkah-langkah metode sejarah dengan sistematis.	v	
2. Mampu menelusuri sumber-sumber primer dan sekunder mengenai sejarah dan peradaban Islam baikkawasan maupun lokal.		
3. Mampu memanfaatkan dan mendigitalisasi arsip dan naskah sebagai sumber.	v	v
4. Mampu menerapkan dasar-dasar teori sejarah dan peradaban Islam klasik dan kontemporer baik kawasan maupun lokal	v	
5. Mampu merespon secara kontekstual permasalahan dalam bidang sejarah dan peradaban Islam pada kawasan dan lokal	v	
6. Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim secara Islami dan professional	v	v
PENGETAHUAN		
1. Menguasai langkah-langkah metode sejarah secara sistematis.	V	
2. Menguasai sumber-sumber primer dan sekunder tentang sejarah dan peradaban Islam klasik dan kontemporer baik kawasan maupun lokal.	V	
3. Menguasai teknik digitalisasi arsip dan naskah secara profesional.	V	
4. Menguasai dasar-dasar teori sejarah dan peradaban Islam klasik dan kontemporer baik kawasan maupun lokal	V	
5. Menguasai secara kontekstual permasalahan dalam bidang sejarah dan peradaban Islam klasik dan kontemporer pada kawasan dan local	V	

6. Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim secara professional	V	
---	---	--

Kaitan CP dengan empat pilar:

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	To KNOW	To DO	To BE	To LIVE TOGETHER
		<i>teori, konsep teoritis, prinsip</i>	<i>Kemampuan Berkarya</i>	<i>Sikap dan Prilaku dalam berkarya</i>	<i>Pemahaman berkehidupan bermasyarakat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIKAP DAN TATA NILAI					
1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√		√	√
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√			√
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;		✘	√	√
5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;		✘	✘	√
6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√		√	√
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√		√	√
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		✘	√	√
9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan				√

10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.			√	√
KETERAMPILAN UMUM					
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√		
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur		√	√	
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	
4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		√	√	√
6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;		√	√	√
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		√	√	√
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya,		√	√	√

	dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;				
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.		√	√	
KETERAMPILAN KHUSUS					
1	Mampu menerapkan langkah-langkah metode sejarah dengan sistematis.	√	√	√	√
2	Mampu menelusuri sumber-sumber primer dan sekunder mengenai sejarah dan peradaban Islam baikkawasan maupun lokal.	√	√	√	
3	Mampu memanfaatkan dan mendigitalisasi arsip dan naskah sebagai sumber.	√	√		
4	Mampu menerapkan dasar-dasar teori sejarah dan peradaban Islam klasik dan kontemporer baik kawasan maupun lokal	√	√		
5	Mampu merespon secara kontekstual permasalahan dalam bidang sejarah dan peradaban Islam pada kawasan dan lokal				
6	Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim secara Islami dan profesional				
PENGETAHUAN					
1	Menguasai langkah-langkah metode sejarah secara sistematis.	√	√		
2	Menguasai sumber-sumber primer dan sekunder tentang sejarah dan peradaban Islam klasik dan kontemporer baik kawasan maupun lokal.	√	√		
3	Menguasai teknik digitalisasi arsip dan naskah secara profesional.	√	√		
4	Menguasai dasar-dasar teori sejarah dan peradaban Islam klasik dan kontemporer baik kawasan maupun lokal		√	√	√
5	Menguasai secara kontekstual permasalahan dalam bidang sejarah dan peradaban Islam klasik dan kontemporer pada kawasan dan lokal				
6	Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim secara profesional				

4. Pemetaan Bahan Kajian

a. **CP dengan Bahan Kajian yang Diperlukan**

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KAJIAN YANG DIPERLUKAN
1	Mampu menerapkan langkah-langkah metode sejarah dengan sistematis.	Konsep Dasar Ilmu Sejarah
2	Mampu menelusuri dan menguasai sumber-sumber primer dan sekunder mengenai sejarah dan peradaban Islam baik kawasan maupun lokal dan menguasai langkah-langkah metode secara sistematis	Metodologi Sejarah
3	Mampu memanfaatkan dan mendigitalisasi arsip dan naskah sebagai sumber.	Kaidah Penulisan Sejarah
4	Mampu menerapkan dasar-dasar teori sejarah dan peradaban Islam klasik dan kontemporer baik kawasan maupun lokal	Sejarah dan Peradaban Islam Kawasan
5	Mampu merespon secara kontekstual permasalahan dalam bidang sejarah dan peradaban Islam pada kawasan dan lokal	Sejarah dan Peradaban Islam Minangkabau
6	Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim secara Islami dan profesional	Enterpreneurship, Ibadah
7	Menguasai teknik digitalisasi arsip dan naskah secara profesional.	IT dan Pernaskahan
8	Menguasai dasar-dasar teori sejarah dan peradaban Islam klasik dan kontemporer baik kawasan maupun lokal	Analisis Sejarah dan Peradaban Islam Kawasan dan Lokal
9	Mampu memahami dasar-dasar ilmu sejarah sebagai dasar keahlian keilmuan	Konsep Dasar Ilmu Sejarah
10	Mampu menguasai langkah-langkah metode sejarah secara tertib sistematis	Metodologi Sejarah
11	Menguasai kaidah-kaidah penulisan ilmiah dalam merekonstruksi peristiwa historis.	Kaidah Penulisan Sejarah
12	Menguasai secara kontekstual permasalahan dalam bidang sejarah dan peradaban Islam klasik dan kontemporer pada kawasan-spasial	Sejarah dan Peradaban Islam Kawasan
13	Menguasai secara kontekstual permasalahan dalam bidang sejarah dan peradaban Islam klasik dan kontemporer dalam spectrum lokalistik	Sejarah dan Peradaban Islam di Minangkabau
14	Menguasai bahasa asing sebagai bahasa sumber sejarah	Bahasa Asing
15	Memiliki kemampuan kewirausahaan dengan dalam basis ilmu Sejarah dan Peradaban Islam	Enterpreneurship

b. **Bahan Kajian, Sub Bahan Kajian dan Mata Kuliah**

NO	BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH
1	Konsep Dasar Ilmu Sejarah	Ilmu Sejarah dan Kaitan dengan Ilmu lainnya	Pengantar Ilmu Sejarah
		Teori Sejarah dan Kausalitas	
		Konsep waktu dalam sejarah	
		Pembabakan Sejarah	
		Teori Budaya	Teori Budaya
		Padigma dalam Teori Budaya	
		Perubahan dalam perspektif budaya	
		Simbol dan Makna Budaya	
		Struktur Sosial	Sosiologi

		Klasifikasi Sosial	
		Klasifikasi Sosial	
		Sistem Budaya	Antropologi
		Norma dan Nilai	
		Kekerabatan	
		Arkeologi dan Kebudayaan	Arkeologi
		Data Arkeologi	
		Metode Arkeologi	
		Arkeologi Sejarah	
		Konsep Dasar Ilmu Politik	Ilmu Politik
		Kekuasaan, Legitimasi	
		Rekrutmen Politik	
		Sistem politik	
		Partisipasi Politik	
2	Metodologi Sejarah	Heuristik	Metode Penelitian Sejarah
		Kritik	
		Interpretasi	
		Sintesis	
		Penulisan	
		Sejarah Budaya sebagai Unit Kajian Sejarah	Pendekatan Sejarah Budaya
		Dimensi Budaya dalam Analisis Sejarah	
		Analisis Budaya dalam Perkembangan Sejarah	
		Sejarah sosial sebagai Unit Kajian Sejarah	Pendekatan Sejarah Sosial
		Dimensi Ilmu Sosial dalam Analisis Ilmu Sejarah	
		Analisis Ilmu Sosial dalam Perkembangan Sejarah	
		Objek Sejarah Lisan dan Hubungannya dengan Ilmu lain	Pendekatan Sejarah Lisan
		Kesahihan Sumber Lisan	
		Penulisan Sejarah Lisan	
		Dimensi Analitis Pengamatan Sejarah	Teori dan Metodologi Sejarah
		Eksplanasi dan Interpretasi Sejarah	
		Historisisme	
		Geografi kesejarahan	
		Ilmu sosial dalam pendekatan sejarah	
		Kebenaran Sejarah	
3	Kaidah Penulisan Sejarah	Historiografi kuno	Historiografi
		Historiografi Eropa Sentris	
		Historiografi Indonesia Sentris	
		Historiografi Arab Pra-Islam	Historiografi Islam
		Corak Penulisan Sejarah Islam Klasik	
		Orientalisme dan Penulisan Sejarah Islam	
		Historiografi Islam Modern	
		Proses Kreatif Menulis	Menulis Ilmiah
		Menulis Normatif vs Menulis Kreatif	

		Proses Penulisan Ilmiah	
		Teknik Penulisan Ilmiah	
		Retorika dan Aktifitas Ilmiah	Retorika Sejarah
		Metode dan Retorika Sejarah	
		Mempersiapkan tulisan ilmiah	
		Menulis dan Menyusun Tulisan Sejarah	
		Merevisi dan menyempurnakan tulisan sejarah	
		Masalah, Topik dan Perencanaan Penelitian	Seminar Sejarah
		Pilihan pendekatan dan Ruang Lingkup Kajian	
		Proposal Penelitian Sejarah	
		Praktek Semminar	
4	Sejarah dan Peradaban Islam Kawasan	Kebudayaan Indonesia Zaman Batu	Indonesia Pra-Sejarah
		Kebudayaan Indonesia Zaman Logam	
		Kebudayaan Indonesia Zaman Perunggu	
		Seni Rupa pada Masa Pra-Sejarah	
		Sistem, Reliji Masyarakat Pra-Sejarah	
		Kedatangan agama Hindu Budha	Sejarah Indonesia Abad ke-16
		Peta Jalur Masuk	
		Peta Daerah Pengaruh	
		Kronologi Perkembangan Kerajaan	
		Tinggalan sejarah	
		Awal Kedatangan Islam	
		Peranan Pedagang dan Ulama	
		Peta jalur Islamisasi	
		Perkembangan Kerajaan Islam	Sejarah Indonesia Abad ke-17 sampai ke-18
		Kedatangan bangsasing	
		Tradisi Intelektual	
		Lingua Franca	
		Tareqat	
		Awal Pergerakan Rakyat Indonesia	Sejarah Indonesia Abad ke-19 Sampai Tahun 1945
		Sistem pendidikan Kolonial	
		Elite Dalam Sejarah	
		Pergerakan Nasional	
		Islam Masa Jepang	
		Indonesia Masa Revolusi Fisik	Sejarah Indonesia Kontemporer (Pasca Kemerdekaan)
		Islam di Indonesia pada masa demokrasi parlementer dan Liberal	
		Islam pada masa Orla	
		Islam pada masa Orba	
		Islam di Indonesia pasca Orde Baru	

		Perkembangan Islam Periode Mekkah-Madinah	Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Asia Barat
		Masa Khulafaurrasyidin	
		Dinasti Umayyah	
		Dinasti Abbasiyah	
		Dinasti-Dinasti Kecil	
		Turki Utsmany	
		Dinasti Islam di Persia	
		Penetrasi Barat	
		Nasionalisme	
		Periode Restorasi	
		Arabisme	
		Sejarah Masuk Islam di Asia Selatan	Sejarah Peradaban di Kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah
		Dinasti Mughal	
		Dinasti-Dinasti Kecil di Asia Selatan	
		Penetrasi Barat di Asia Selatan	
		Islam dan Nasionalisme di Asia Selatan	
		Lahirnya negara India	
		Lahirnya negara Pakistan dan Bangladesh	
		Masuknya Islam di Asia Tengah	
		Pembaharuan Islam di Asia Tengah	
		Islam Pasca USSR	
		Sejarah Masuknya Islam di Kawasan Afrika Utara	Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Afrika Utara dan Spanyol
		Dinasti Mamluk	
		Dinasti Fatimiyah	
		Dinasti Kecil di Afrika Utara	
		Afrika Utara Penetrasi Barat di	
		Sejarah Masuknya Islam di Spanyol	
		Dinasti Umayyah di Andalusia	
		Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Seni	
		Reconquista	
		Masuknya Islam di Myanmar, Kamboja, Laos dan Vietnam	Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Asia Tenggara
		Proses Masuknya Islam di Thailand	
		Proses Masuknya Islam di Singapura	
		Proses Masuk dan Perkembangan Islam di Malaysia	
		Proses Masuk dan Perkembangan Islam di Filipina	
		Proses Masuk dan Perkembangan Islam di Brunei	Sejarah Peradaban Islam Kawasan Minoritas Muslim
		Sejarah Perkembangan Islam di Benua Eropa Barat dan Timur	
		Sejarah Perkembangan Islam di Benua Australia	

		Sejarah Perkembangan Islam di Benua Amerika	
		Sejarah Perkembangan Islam di Benua Asia	
		Sejarah Perkembangan Islam di Benua Afrika (Barat, Tengah dan Selatan)	
		Sejarah dan Kebudayaan Malaysia	Sejarah Asia Tenggara
		Sejarah dan Kebudayaan Singapura	
		Sejarah dan Keb. Brunei Darussalam	
		Sejarah dan Kebudayaan Thailand	
		Sejarah dan Keb. Mynamar	
		Sejarah dan Keb. Vietnam	
		Sejarah dan Keb. Laos dan Kamboja	
		Sejarah dan Keb. Filiphina dan Timor Leste	
		Peta Kelautan di Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Timur	Sejarah Maritim dan Perdagangan Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur
		Laut sebagai Jalur Perdagangan/Ekonomi dan Pariwisata	
		Laut sebagai Geo-Politik	
		Sejarah Maritim Indonesia	
		Sejarah Maritim Malaysia dan Singapura	
		Sejarah Maritim Brunei	
		Sejarah Maritim Myanmar, Kamboja, Laos, Vietnam dan Timor Leste	
		Sejarah Maritim di Anak Benua India	
		Sejarah Maritim di Asia Timur	
		Perang Arab-Israel	Kapita Selekt SIP
		Pan-Islamisme	
		Pan-Arabisme	
		Politik LN AS di Timur Tenga	
		Perang Saudara Afghanistan	
		Perang Saudara Suriah	
		Ilmu Sejarah dan Budaya	Komprehensif
		SPI	
		Sejarah Peradaban di Indonesia dan Minangkabau	
		Bahasa Sumber	
5	Sejarah dan Peradaban Islam di Minangkabau	Sejarah Minangkabau sebagai Kajian Sejarah Etnik	Sejarah Minangkabau
		Asal Usul Penduduk	
		Pembabakan Sejarah Minangkabau	
		Pagaruyung	
		Islam di Minangkabau	
		Pemurnian Islam di MK	
		Islam dan Tradisi Intelektual di MK	
		Sejarah Pendidikan Islam	
		Gerakan Perjuangan Kemerdekaan di Minangkabau	
		Islam di MK Pasca Kemerdekaan hingga PRRI	
		Islam MK Pascakemerdekaan	

		Sistem Kekerabatan di MK	Kebudayaan Minangkabau
		Sistem Kdpercayaan di MK	
		Sistem Kelarasan di MK	
		Filosofi Kepemimpinan	
		Luhak dan Rantau	
		Konsepsi Kultural Merantau	
		Adat MK	
		Bahasa dan Sastra MK	
		ABS-SBK	
6	Bahasa Asing	Wasfu biladil Arab	Bahasa Arab (Sumber)
		Syu'ub al-Arabiyyah	
		Halal Siyasiyah dan Halah Ijtimaiyah	
		Mamalik al-Arabiyyah	
		Mar'ah fil Mujtama'	
		Ahdu Khulafaurasyidin	
		Ittisa'ul Wilayah	
		Ahdu Rasulullah	
		Dawawim dan Kuttab	
		Pemakaian Kata Kerja "Zijn" dan "Hebben" dalam teks	Bahasa Belanda (Tata Bahasa)
		Penerapan kata sandang :EEN, HET, DE" serta kata benda Jamak dalam Teks	
		Perubahan kata dalam waktu	
		Perubahan kata kerja "DOEN", "LINGGEN" dlm teks serta kata gnati orang	
		Kata ganti kepunyaan dan penggunaan "HET" sebagai objek	
		Penggunaan kata ganti tunjuk	Bahasa Belanda (Sumber)
		Penggabungan dan penggunaan jenis kata dlm teks	
		Bentuk-bentuk kalimat dlm teks	
		Perubahan struktur kalimat dalam teks	
		Kajian teks	
7	Enterpreneurship	Studi Islam dlm Perspektif Arkeologi	Arkeologi Islam
		Artefak Keagamaan	
		Artefak peninggalan benda-benda budaya Islam	
		Artefak peninggalan budaya hiburan dan permainan di Nusantara	
		Prinsip dasar Kewirausahaan	Kewirausahaan
		Macam-macam Kewirausahaan	
		Membangun industri enterpreneurship berbasis sejarah dan peradaban	
		Sarana dan prasarana kewirausahaan	
		Pengelolaan /manajemen kewirausahaan	
		Macam-macam pariwisata sejarah dan peradaban Islam	Kepariwisataaan
		Strategi pembangunan pariwisata di Indonesia	
		Sarana dan Prasarana pariwisata	
		Mengelola manajemen indutri pariwisata	

		Tourism guidance	
		Daerah Tujuan Wisata di Indonesia	
		Pasar, mesjid dan organisasi kemasyarakatan	Kelembagaan Islam dan Kearifan Lokal
		Kearifan lokal Nusantara dlm tradisi lisan, tulis dan benda serta pengaruhnya	
		Nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh lokal nusantara	
		Seni budaya dan sastra melayu nusantara	
		Living tradition masyarakat muslim Nusantara	
		Nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh lokal nusantara	
		Pengenalan Software dan Hardware	Teknologi dan Informasi Komunikasi
		Adobe Photo Shop	
		Macromedia	
		Konsep Animasi 2D/3D	
		Presentasi Animasi	
8	Ibadah	Konsep dasar Ibadah	Praktek Ibadah
		Tatacara Ibadah Fardhu	
		Tata cara ibadah sunnah	
		Tata cara ibadah jamaah	
		tata cara ibadah munfarid	
		Praktik ibadah jamaah	
		Praktik ibadah munfarid	
		Praktik ibadah fardhu	
		Praktik Ibadah Fardhu	

5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot Sks, Dan Kode Mata Kuliah

NO	KODE WARNA	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	Sks
1		Pengantar Ilmu Sejarah	8	3	24	3
2		Teori Budaya	8	4	32	4
3		Sosiologi	6	3	18	2
4		Antropologi	6	3	18	2
5		Arkeologi	5	4	20	2
6		Ilmu Politik	5	3	15	2
7		Metode Penelitian Sejarah	6	4	24	3
8		Pendekatan Sejarah Budaya	5	4	20	2
9		Pendekatan Sejarah Sosial	4	4	16	2
10		Pendekatan Sejarah Lisan	5	4	20	2
11		Teori dan Metodologi Sejarah	6	4	24	3
12		Historiografi	6	3	18	2
13		Historiografi Islam	5	3	15	2
14		Menulis Ilmiah	4	4	16	2
15		Retorika Sejarah	5	3	15	2
16		Seminar Sejarah	6	3	18	2
17		Indonesia Pra-Sejarah	5	3	15	2

18		Sejarah Indonesia Abad ke-16	11	3	33	4	
19		Sejarah Indonesia Abad ke-17 sampai ke-18	5	3	15	2	
20		Sejarah Indonesia Abad ke-19 Sampai Tahun 1945	5	3	15	2	
21		Sejarah Indonesia Kontemporer (Pasca Kemerdekaan)	5	3	15	2	
22		Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Asia Barat	11	3	33	4	
23		Sejarah Peradaban di Kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah	10	3	30	4	
24		Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Afrika Utara dan Spanyol	11	3	33	4	
25		Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Asia Tenggara	10	3	30	4	
26		Sejarah Peradaban Islam Kawasan Minoritas Muslim	12	3	36	4	
27		Sejarah Asia Tenggara	8	4	32	4	
28		Sejarah Maritim dan Perdagangan Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur	9	4	36	4	
29		Kapita Selektta SPI	6	3	18	2	
30		Komprehensif	4	4	16	2	
31		Sejarah Minangkabau	11	3	33	4	
32		Kebudayaan Minangkabau	11	3	33	4	
33		Bahasa Arab (Sumber)	9	4	36	4	
34		Bahasa Belanda (Tata Bahasa)	5	4	20	2	
35		Bahasa Belanda (Sumber)	5	4	20	2	
36		Arkeologi Islam	6	3	18	2	
37		Kewirausahaan	5	3	15	2	
38		Kepariwisata	6	3	18	2	
39		Kelembagaan Islam dan Kearifan Lokal	6	3	18	2	
40		Teknologi dan Informasi Komunikasi	7	4	28	3	
41		Praktek Ibadah	5	3	15	2	
					924	110	
		JML SKS MAKUL PENCIRI NAS. & UNIV. & PILIHAN				40	
		TOTAL SKS DI TAWARKAN				150	

a. Mata Kuliah Penciri Nasional

NO	NAMA MAKUL	SKS
1	Pancasila	2
2	Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	2

b. Mata Kuliah Penciri UIN Imam Bonjol Padang

No	Nama Mata Kuliah	SK
4	Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadits	2
5	Pengantar Studi Pemikiran Islam	2
6	Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam	2
7	Pengantar Studi Hukum Islam	2
8	Islam dan Budaya Minangkabau	2
9	Bahasa Arab	2
10	Filsafat Ilmu	2
11	Tilawatil Qur'an	2
	Jumlah	

c. Mata Kuliah Wajib Prodi

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	Pengantar Ilmu Sejarah	3
2	Teori Budaya	4
3	Sosiologi	2
4	Antropologi	2
5	Arkeologi	2
6	Ilmu Politik	2
7	Metode Penelitian Sejarah	3
8	Pendekatan Sejarah Budaya	2
9	Pendekatan Sejarah Sosial	2
10	Pendekatan Sejarah Lisan	2
11	Teori dan Metodologi Sejarah	3
12	Historiografi	2
13	Historiografi Islam	2
14	Menulis Ilmiah	2
15	Retorika Sejarah	2
16	Seminar Sejarah	2
17	Indonesia Pra-Sejarah	2
18	Sejarah Indonesia Abad ke-16	4
19	Sejarah Indonesia Abad ke-17 sampai ke-18	2
20	Sejarah Indonesia Abad ke-19 Sampai Tahun 1945	2
21	Sejarah Indonesia Kontemporer (Pasca Kemerdekaan)	2
22	Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Asia Barat	4
23	Sejarah Peradaban di Kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah	4
24	Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Afrika Utara dan Spanyol	4
25	Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Asia Tenggara	4
26	Sejarah Peradaban Islam Kawasan Minoritas Muslim	4
27	Sejarah Asia Tenggara	4
28	Sejarah Maritim dan Perdagangan Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur	4
29	Kapita Selekta SPI	2
30	Skripsi	6
31	Sejarah Minangkabau	4
32	Kebudayaan Minangkabau	4
33	Bahasa Arab (Sumber)	4
34	Bahasa Belanda (Tata Bahasa)	2
35	Bahasa Belanda (Sumber)	2

36	Arkeologi Islam	2
37	Kewirausahaan	2
38	Kepariwisata	2
39	Kelembagaan Islam dan Kearifan Lokal	2
40	Teknologi dan Informasi Komunikasi	3
41	Praktek Ibadah	2
	Jumlah	

d. Mata Kuliah Pilihan

No	MATA KULIAH PILIHAN	SKS
1	Pendekatan Sejarah Ekonomi	3
2	Pendekatan Sejarah Politik	3
3	Pendekatan Sejarah Lokal	3
4	Pendekatan Sejarah Intelektual	3

Soft Skill Mata Kuliah dengan Sikap dan Tata Nilai

NO	MATA KULIAH	SKS	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
1	Pengantar Ilmu Sejarah	3	v	v	V			
2	Teori Budaya	4	v	v	V		v	
3	Sosiologi	2	v	v	V			v
4	Antropologi	2	v	v	V		v	v
5	Arkeologi	2	v		V			v
6	Ilmu Politik	2	v			V		
7	Metode Penelitian Sejarah	3	v					
8	Pendekatan Sejarah Budaya	2	v	v	V	V	v	
9	Pendekatan Sejarah Sosial	2	v	v	V	V	v	
10	Pendekatan Sejarah Lisan	2	v					
11	Teori dan Metodologi Sejarah	3	v					
12	Historiografi	2	v					
13	Historiografi Islam	2	v					
14	Menulis Ilmiah	2	v					
15	Retorika Sejarah	2	v					
16	Seminar Sejarah	2	v				v	
17	Indonesia Pra-Sejarah	2	v			V		
18	Sejarah Indonesia Abad ke-16	4	v			V		
19	Sejarah Indonesia Abad ke-17 sampai ke-18	2	v			V		

20	Sejarah Indonesia Abad ke-19 Sampai Tahun 1945	2	v			V		
21	Sejarah Indonesia Kontemporer (Pasca Kemerdekaan)	2	v			V		
22	Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Asia Barat	4	v					
23	Sejarah Peradaban di Kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah	4	v					
24	Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Afrika Utara dan Spanyol	4	v	v				v
25	Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Asia Tenggara	4	v	v				v
26	Sejarah Peradaban Islam Kawasan Minoritas Muslim	4	v	v				v
27	Sejarah Asia Tenggara	4	v					
28	Sejarah Maritim dan Perdagangan Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur	4	v					
29	Kapita Selektif SPI	2	v					
30	Komprehensif	2	v					
31	Sejarah Minangkabau	4	v		V	V		
32	Kebudayaan Minangkabau	4	v	v	V	V		
33	Bahasa Arab (Sumber)	4	v					
34	Bahasa Belanda (Tata Bahasa)	2	v					
35	Bahasa Belanda (Sumber)	2	v					
36	Arkeologi Islam	2	v		V			v
37	Kewirausahaan	2	v					
38	Kepariwisata	2	v					v
39	Kelembagaan Islam dan Kearifan Lokal	2	v	v	V		v	v
40	Teknologi dan Informasi Komunikasi	3	v					
41	Praktek Ibadah	2	v	v				

Soft Skill Mata Kuliah dengan Keterampilan Umum

NO	MATA KULIAH	SKS	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidangnya
1	Pengantar Ilmu Sejarah	3	v
2	Teori Budaya	4	v
3	Sosiologi	2	v
4	Antropologi	2	v
5	Arkeologi	2	
6	Ilmu Politik	2	
7	Metode Penelitian Sejarah	3	
8	Pendekatan Sejarah Budaya	2	v
9	Pendekatan Sejarah Sosial	2	
10	Pendekatan Sejarah Lisan	2	
11	Teori dan Metodologi Sejarah	3	
12	Historiografi	2	
13	Historiografi Islam	2	
14	Menulis Ilmiah	2	v
15	Retorika Sejarah	2	
16	Seminar Sejarah	2	
17	Indonesia Pra-Sejarah	2	
18	Sejarah Indonesia Abad ke-16	4	
19	Sejarah Indonesia Abad ke-17 sampai ke-18	2	
20	Sejarah Indonesia Abad ke-19 Sampai Tahun 1945	2	
21	Sejarah Indonesia Kontemporer (Pasca Kemerdekaan)	2	
22	Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Asia Barat	4	v
23	Sejarah Peradaban di Kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah	4	
24	Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Afrika Utara dan Spanyol	4	
25	Sejarah Peradaban Islam di Kawasan Asia Tenggara	4	

26	Sejarah Peradaban Islam Kawasan Minoritas Muslim	4	
27	Sejarah Asia Tenggara	4	
28	Sejarah Maritim dan Perdagangan Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur	4	
29	Kapita Selekta SPI	2	
30	Komprehensif	2	
31	Sejarah Minangkabau	4	
32	Kebudayaan Minangkabau	4	
33	Bahasa Arab (Sumber)	4	
34	Bahasa Belanda (Tata Bahasa)	2	
35	Bahasa Belanda (Sumber)	2	
36	Arkeologi Islam	2	
37	Kewirausahaan	2	
38	Kepariwisataan	2	
39	Kelembagaan Islam dan Kearifan Lokal	2	
40	Teknologi dan Informasi Komunikasi	3	
41	Praktek Ibadah	2	

6. *Distribusi Mata Kuliah Per Semester*

SEMESTER 1			
No.	Mata Kuliah	Sks	Kode Mata Kuliah
1.	Bahasa Indonesia	2	1000214
2.	Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadits	2	1000201
3.	Pengantar Studi Pemikiran Islam	2	1000202
4.	Pancasila	2	1000205
5.	Bahasa Arab	2	1000208
6.	Bahasa Inggris	2	1000209
7.	Filsafat Ilmu	2	1000210
8.	Praktek Ibadah	2	1100141
9.	Indonesia Pra Sejarah	2	1102117
Total Sks		18	
SEMESTER 2			

No.	Mata Kuliah	Sks	Kode Mata Kuliah
1.	Kewarganegaraan	2	1000206
2.	Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam	2	1000204
3.	Pengantar Studi Hukum Islam	2	1000203
4.	Sosiologi	2	1102103
5.	Islam dan Budaya Minangkabau	2	1000212
6.	Sejarah Dunia	2	1102138
7.	Menulis Ilmiah	2	1102114
8.	Tilawatil Qur'an	2	1100140
9.	Bahasa Belanda (Tata Bahasa)	2	1102138
Total Sks		18	

SEMESTER 3			
No.	Mata Kuliah	Sks	Kode Mata Kuliah
1.	Pengantar Ilmu Sejarah	2	1102101
2.	Antropologi	2	1102104
3.	Historiografi	2	1102112

4.	Metode Penelitian	2	1000211
5.	Sejarah Minangkabau	4	1102130
6.	Sejarah Indonesia sampai Abad ke-16	2	1102118
7.	Filologi (Teori, Metode, dan Praktikum)	3	1102140
8.	Kewirausahaan	2	1102136
9.	Bahasa Belanda (Sumber)	2	1102134
Total Sks		21	

SEMESTER 4

No.	Mata Kuliah	Sks	Kode Mata Kuliah
1.	Sejarah Peradaban Islam Kawasan Asia Barat	4	1102122
2.	Sejarah Indonesia Abad ke-17-18	2	1102119
3.	Teori dan Metodologi Sejarah	2	1102111
4.	Kepariwisata	2	1102137
5.	Dasar-Dasar Ilmu Politik	2	1102106
6.	Kebudayaan Minangkabau	4	1102137
7.	Historiografi Islam	2	1102113
8.	Arkeologi	2	1102105
9.	Pendekatan Sejarah Sosial	2	1102109
Total Sks		22	

SEMESTER 5

No.	Mata Kuliah	Sks	Kode Mata Kuliah
1.	Metode Penelitian Sejarah	3	1102107
2.	Sejarah Indonesia Abad ke-19 sampai Tahun 1945	2	1102120

3.	SPI Kawasan Asia Selatan dan Tengah	4	1102123
4.	Teori Kebudayaan	4	1102102
5.	Arkeologi Islam	2	1102136
6.	Bahasa Arab (Teks)	4	1102132
7.	Pendekatan Sejarah Budaya	2	1102108
Total Sks		21	

SEMESTER 6

No.	Mata Kuliah	Sks	Kode Mata Kuliah
1.	SPI Kawasan Afrika Utara & Spanyol	4	1102124
2.	Sejarah Indonesia Kontemporer (Pasca Kemerdekaan)	2	1102121
3.	Sejarah Asia Tenggara	2	1102127
4.	Bahasa Inggris (Sumber)	2	1102141
5.	Metode Sejarah Lisan	2	1102110
6.	Teknologi dan Informasi Komunikasi (TIK)	2	1102139
7.	Kearsipan	2	1102142
8.	Retorika Sejarah	2	1102115
9.	Seminar Sejarah	2	1102116
10.	Pendekatan Sejarah Ekonomi (<i>Pilihan</i>)	3	1102301
11.	Pendekatan Sejarah Politik (<i>Pilihan</i>)		1102302
Total Sks		23	

SEMESTER 7

No.	Mata Kuliah	Sks	Kode Mata Kuliah
1.	Sejarah Maritim dan Perdagangan Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Timur	4	1102128
2.	SPI di Asia Tenggara	4	1102125
3.	SPI di Kawasan Minoritas Muslim	2	1102126
4.	Kapita Selektta SPI	2	1102129
5.	Pendekatan Sejarah Lokal (<i>Pilihan</i>)	3	1102303
6.	Pendekatan Sejarah Intelektual (<i>Pilihan</i>)		1102304
8.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	1000213
Total Sks		19	

7.

SEMESTER 8			
No.	Mata Kuliah	Sks	Kode Mata Kuliah
1.	Skripsi	6	1000214
Total Sks		6	

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran pada Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*).

1. **Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning*(SCL)**

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.
- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan

mahasiswa.

- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*.

Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

b. *Simulasi/Demonstrasi*

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum

(misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

c. Discovery Learning (DL)

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. Self-Directed Learning (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. Cooperative Learning (CL)

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan

mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Tahap penilaian pembelajaran merupakan tahap penilaian proses dan hasil pembelajaran. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian

a Edukatif

- 1) merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
- 2) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan

b Otentik

merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

c Objektif

merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

d Akuntabel

merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
Transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

a Teknik Penilaian

Tabel Penilaian



Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- 2) Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- 3) Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

b Instrumen Penilaian

1) Rubrik

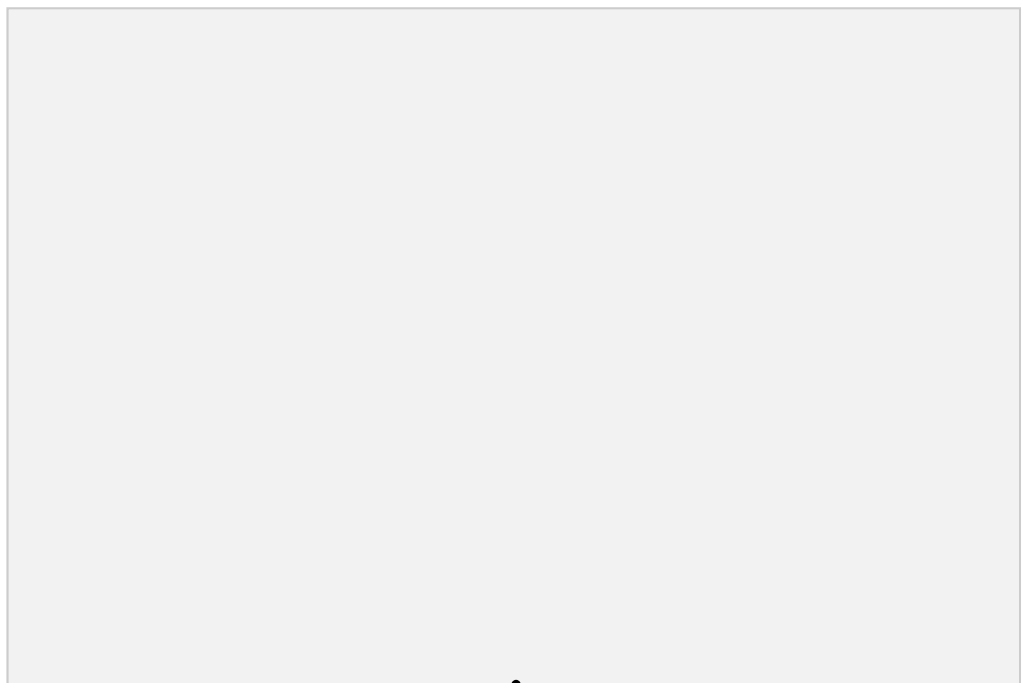
Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan

kreteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik deskriptif, rubrik holistik dan rubrik sekala presepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*.

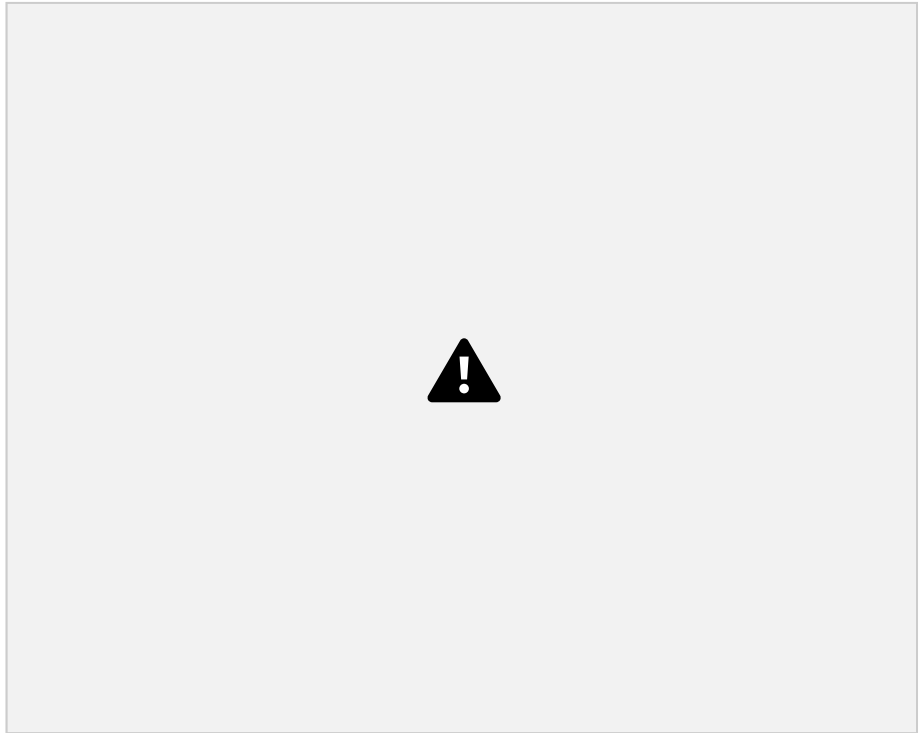
Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- a) Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- b) Rubrik deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- c) Rubrik skala persepsi memiliki tingkatan kreteria penilian yang tidak dideskripsikan namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

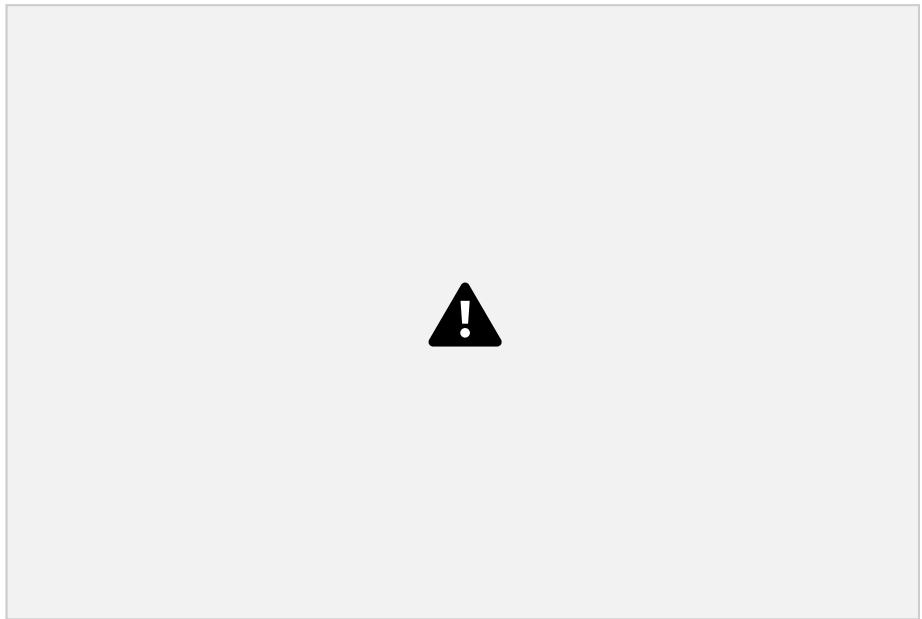
Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah



Contoh Bentuk Lain dari Rubrik Deskriptif



Contoh Rubrik Holistik



Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- a) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- b) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;

- c) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- d) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya
- e) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- f) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- g) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

2) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- a) Portofolio perkembangan, berisi koleksi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- b) Portofolio *pamer/showcase* berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- c) Portofolio komprehensif, berisi artefak seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran

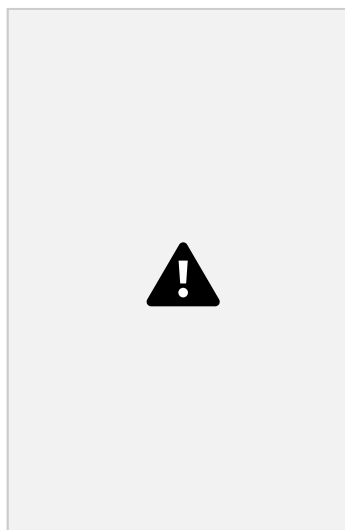
Contoh penilaian portofolio kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian belajar yang diukur:

- a) Kemampuan memilih artikel jurnal berreputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- b) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

a. Mekanisme

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sebagai berikut:



b. Prosedur

Prosedur penilaian sebagaimana mencakup tahap:

Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang), kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

5. Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada table berikut.



Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):



Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):



Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

6. Kelulusan Mahasiswa

Tabel Predikat Kelulusan



H. TENAGA PENGAJAR

DOSEN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA Jurusan Sejarah dan Peradaban (SPI)

NO.	NAMA DOSEN	MAYOR
(1)	(2)	(3)
1.	Prof. Dr. H. Maidir Harun	Sejarah Kebudayaan Islam
2.	Prof. Dr. H. Saifullah SA., MA	Metode Studi Islam/Pemikiran Islam
3.	Drs. Herman, M.Si	Sejarah Indonesia
4.	Drs. H. Irhash A. Shamad, M.Hum	Sejarah Islam/Illmu Sejarah

5.	Drs. H. Rusydi Ramli, MA	Sejarah Kebudayaan Islam
6.	Drs. Chairusdi, M.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam/ Minangkabau
7.	Dr. H. Firdaus, M.Ag	Fiqh/Ushul Fiqh
8.	Dr. Taufiqurrahman, M.Ag., M.Hum	Pemikiran Islam
9.	Dra. Sismarni, M.Pd	Sejarah Kebudayaan Islam
10.	Dr. H. Firdaus, M.Ag (Sutan Mamad)	Sejarah Kebudayaan Islam
11.	Dr. Danil M. Caniago, M.Hum	Sejarah Islam/Illmu Sejarah
12.	Dra. Desmaniar, M.Pd	Sejarah Kebudayaan Islam
13.	Dra. Yulniza, M.Ag	Sejarah Islam
14.	Lisna Sandora, S.Sos., M.Pd	Sosiologi/Antropologi
15.	Dr. Arwemi, M.Pd	Bahasa Inggris
16.	Hj. Umni R. Humairah, M.Pd	Sejarah Islam
17.	Mhd. Ilham, S.Ag., S.Sos., M.Hum	Sejarah Islam
18.	Drs. Muhapril Musri, M.Ag	Sejarah Islam
19.	Martias, S.Ag., S.Pd., M.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam
20.	Dr. Ahmad Taufik Hidayat, M.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam
21.	Lukmanul Hakim, M.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam
22.	Erman, M.Ag., M.Hum	Sejarah Islam Indonesia/Illmu Sejarah
23.	H. Khilal Syauqi, Lc., MA	Sejarah Kebudayaan Islam
24.	Drs. Saharman, M.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam
25.	Nofel Nofiadri, M.Pd., M.Hum	Bahasa Inggris
26.	H. Rifki Abror Ananda, M.Ag	Metode Studi Islam
27.	Siti Aisyah, M.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam/Kaligrafi
28.	Erasiah, S.Hum., MA	Sejarah Kebudayaan Islam
29.	Sudarman, S.Hum., MA	Sejarah Islam/Arkeologi
30.	Andri Rosadi, Lc., M.Hum	Sosiologi/Antropologi
31.	Yulfira Riza, M.Hum	Filologi
32.	Asril, S.Hum., MA	Sejarah Kebudayaan Islam
33.	Drs. Jefrison, M.Pd (DLB)	Bahasa Belanda

34.	Mela Yunanda, M.Hum (BLU)	Kajian Timur Tengah
-----	---------------------------	---------------------

TEAM-TEACHING

No.	Mata Kuliah	Sk s	<i>Team Teaching</i>
1.	Bahasa Indonesia	2	Dr. Hetti W. Triana, M.Pd Hasrifendi, M.Pd Yulfira Riza, M.Hum
2.	Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadits	2	Drs. H. Suhefri, M.Ag H. Erizal Ilyas, Lc., MA
3.	Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam	2	Prof. Dr. H. Maidir Harun Dr. Firdaus, M.Ag St. Mamad Dra. Sismarni, M.Pd Dra. Desmaniar, M.Pd Dr. Ahmad Taufik Hidayat, MA Martias, M.Pd Khilal Syauqi, Lc., MA Lukmanul Hakim, MA Asril, MA Siti Aisyah, M.Ag
4.	Pancasila	2	Dr. Herman, M.Si Drs. Yulizal Yunus, M.Si Dr. Firdaus St. Mamad, M.Ag

5.	Bahasa Arab	2	Tim Bahasa Arab
6.	Bahasa Inggris	2	Dr. Arwemi, M.Pd Dr. Darmayenti, M.Pd Nofel Nofiadri, M.Pd., M.Hum Haryudi Nizar, M.Pd
7.	Filsafat Ilmu	2	Dr. Gusnar Zen, M.Ag Dr. H. Taufiqurrahman, M.Ag
8.	Kewarganegaraan	2	Dr. Herman, M.Si Drs. Yulizal Yunus, M.Si Dr. Firdaus St. Mamad, M.Ag
9.	Pengantar Studi Pemikiran Islam	2	Drs. Bakri Duser, MA Dr. Taufiqurrahman, MA Dr. Gusnar Zen, MA Erman, MA., M.Hum H. Rifki Abror Ananda, M.Ag Lukmanul Hakim, M.Ag
10.	Pengantar Studi Hukum Islam	2	Dr. Firdaus, M.Ag (WR. II) Drs. H. Suhefri, M.Ag
11.	Metode Penelitian	2	Mhd. Ilham, S.Ag., S.Sos., M.Hum Hj. Ummi R. Humairoh, M.Pd
12.	Islam dan Budaya Minangkabau	2	Drs. Chairusdi, M.Ag Drs. Yulizal Yunus, M.Si Drs. Saharman, MA

13.	Tilawatil Qur'an	2	Dr. H. Yufni Faisol, MA Yanti Novita, SIQ., MA
14.	Indonesia Pra Sejarah	2	Drs. H. Rusydi Ramli, MA Dr. Sudarman, MA Hj. Ummi R. Humairoh, M.Pd
15.	Sosiologi	2	Dra. Sismarni, M.Pd Lisna Sandora, M.Pd
16.	Sejarah Dunia	2	Drs. Herman, M.Si Martias, M.Ag Asril, MA
17.	Menulis Ilmiah	2	Dr. Hetti W. Triana, M.Pd Hasrifendi, M.Pd Yulfira Riza, M.Hum
18.	Praktek Ibadah	2	Drs. Syamsir, MA Drs. Saharman, MA H. Erizal Ilyas, Lc., MA
19.	Bahasa Belanda	2	Drs. Jefrison, M.Pd Erasiah, MA
20.	Pengantar Ilmu Sejarah	2	Drs. Irhash A. Shamad, M.Hum Dr. Danil, M.Hum Erman, M.Ag., M.Hum
21.	Antropologi	2	Lisna Sandora, M.Pd

			Andri Rosadi, M.Pd Hj. Ummi R. Humairoh, M.Pd
22.	Historiografi	2	Drs. Muhapril Musri, M.Ag Dra. Yulniza, M.Ag
23.	Sejarah Minangkabau	4	Drs. Chairusdi, M.Ag Drs. Saharman, MA
24.	Sejarah Indonesia sampai Abad ke-16	4	Dr. Danil, M.Hum Drs. Rusydi Ramli, MA Drs. Muhapril Musri, M.Ag Dr. Sudarman, MA
25.	Filologi (Teori, Metode, dan Praktikum)	3	Dr. Ahmad Taufik Hidayat, M.Ag Yulfira Riza, M.Hum
26.	Bahasa Belanda	2	Drs. Jefrison, M.Pd Erasiah, MA
27.	Sejarah Peradaban Islam Kawasan Asia Barat	4	Prof. Dr. H. Maidir Harun Dr. Firdaus, M.Ag St. Mamad Khilal Syauqi, MA Mela Yunanda, M.Hum
28.	Sejarah Indonesia Abad ke-17-18	2	Drs. Rusydi Ramli, MA Drs. Muhapril Musri, M.Ag Dr. Sudarman, MA
29.	Teori dan Metodologi Sejarah	2	Drs. Irhash A. Shamad, M.Hum

			Dr. Danil M. Caniago, M.Hum Erman, M.Ag., M.Hum
30.	Kepariwisata	2	Akademi Pariwisata Bunda
31.	Dasar-Dasar Ilmu Politik	2	Prof. Dr. H. Saifullah SA., MA Mhd. Ilham, S.Ag., S.Sos., M.Hum
32.	Kebudayaan Minangkabau	4	Drs. Chairusdi, M.Ag Drs. Saharman, MA
33.	Historiografi Islam	2	Drs. Muhapril Musri, M.Ag Dra. Yulniza, M.Ag Lukmanul Hakim, MA
34.	Arkeologi	2	Dr. Danil, M.Hum Dr. Sudarman, MA
35.	Pendekatan Sejarah Sosial	2	Drs. Irhash A. Shamad, M.Hum Erman, M.Hum Rifki A. Ananda, M.Ag
36.	Metode Penelitian Sejarah	3	Drs. Irhash A. Shamad, M.Hum Erman, M.Ag., M.Hum
37.	Sejarah Indonesia Abad ke-19 sampai Tahun 1945	2	Drs. Rusydi Ramli, MA Drs. Muhapril Musri, M.Ag Dr. Sudarman, MA Hj. Ummi R. Humairoh, M.Pd

38.	SPI Kawasan Asia Selatan dan Tengah	4	Prof. Dr. Maidir Harun, MA Dra. Sismarni, M.Pd Dra. Desmaniar, MA Dr. Ahmad Taufik Hidayat, MA Khilal Syauqi, Lc., MA
39.	Teori Kebudayaan	4	Lisna Sandora, M.Pd Andri Rosadi, Lc., M.Hum
40.	Teknologi dan Informasi Komunikasi (TIK)	3	Muntashir, M.Hum Harbapi Indera, S.Pd Dian Hasfera, M.Ikom
41.	Bahasa Arab (Teks)	4	Tim Bahasa Arab
42.	Pendekatan Sejarah Budaya	2	Drs. Irhash A. Shamad, M.Hum Rifki A. Ananda, M.Ag
43.	SPI Kawasan Afrika Utara & Spanyol	4	Prof. Dr. Maidir Harun Dra. Sismarni, M.Pd Dra. Desmaniar, M.Pd Dr. Ahmad Taufik Hidayat Lukmanul Hakim, MA Khilal Syauqi, Lc., MA Mela Yunanda, M.Hum
44.	Sejarah Indonesia Kontemporer (Pasca Kemerdekaan)	2	Drs. Rusydi Ramli, MA Drs. Muhapril Musri, M.Ag Mhd. Ilham, S.Ag., S.Sos., M.Hum

45.	Seminar Sejarah	2	Drs. Irhash A. Shamad, M.Hum Dr. Danil, M.Hum Erman, M.Ag., M.Hum
46.	Sejarah Asia Tenggara	2	Prof. Dr. Saifullah SA., MA Drs. Herman, M.Si Erasiah, MA Martias, M.Ag Asril, MA
47.	Kelembagaan Islam dan Kearifan Lokal	2	Dr. Taufiqurrahman, M.Hum Mhd. Ilham, S.Ag.,S.Sos., M.Hum Yulniza, M.Ag Rifki A. Ananda, MA
48.	Metode Sejarah Lisan	2	Dr. Danil, M.A Dr. Sudarman, MA Asril, MA Hj. Ummi R. Humairoh, M.Pd
49.	Arkeologi Islam	2	Dr. Danil, M.Hum Dr. Sudarman, MA
50.	Kearsipan	2	Drs. Erida, M.Pd Dr. Ahmad Taufik Hidayat, MA Drs. Muhapril Musri, M.Ag Erman, M.Ag., M.Hum
51.	Kewirausahaan	2	Huriyatul Akmal, M.Si (Dosen FEBI)

52.	Pendekatan Sejarah Ekonomi (Pilihan)	2	Drs. Herman, M.Si Martias, M.Ag
53.	Pendekatan Sejarah Politik (Pilihan)		Prof. Dr. H. Saifullah SA., MA Mhd. Ilham, S.Ag., S.Sos., M.Hum
54.	Pendekatan Sejarah Lokal (Pilihan)	2	Dr. Danil, M.Hum Drs. Muhapril Musri, M.Ag Dr. Sudarman, MA Umami R. Humairoh, M.Pd
55.	Pendekatan Sejarah Intelektual (Pilihan)		Drs. Chairusdi, M.Ag Rifki Abror Ananda, M.Ag Erman, M.Ag., M.Hum Lukmanul Hakim, M.Ag
56.	Sejarah Maritim dan Perdagangan Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Timur	4	Prof. Dr. Saifullah SA., MA Drs. Herman, M.Si Dr. Sudarman, MA Asril, MA
57.	SPI di Asia Tenggara	4	Prof. Dr. Saifullah SA., MA Dra. Sismarni, M.Pd Lukmanul Hakim, M.Ag Erasih, M.Ag Siti Aisyah, M.Ag
58.	SPI di Kawasan Minoritas Muslim	2	Prof. Dr. Maidir Harun Dra. Sismarni, M.Pd

			Dra. Yulniza, M.Ag Lukmanul Hakim, M.Ag Erasiah, M.Ag Siti Aisyah, M.Ag
59.	Kapita Selektta SPI	2	Prof. Dr. H. Maidir Harun, MA Prof. Dr. H. Saifullah SA., MA Dr. Firdaus, M.Ag St. Mamad Dra. Sismarni, M.PD Drs. Muhapril Musri, M.Ag
60.	Retorika Sejarah	2	Drs. Irhash A. Shamad, M.Hum Dr. Hetti W. Triana, M.Pd
61.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	LP2M IAIN
62.	Komprehensif	2	Mhd. Ilham, S.Ag., S.Sos., M.Hum Lisna Sandora, M.Pd
63.	Skripsi	4	Jurusan

H. SISTEM PENJAMINAN MUTU

1. Standar Kompetensi Lulusan;

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan

prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Rumusan capaian pembelajaran lulusan adalah:

- a. Wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
- b. Wajib memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup:

- a. **Sikap**, merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- b. **Pengetahuan**, merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- c. **Keterampilan**, merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:
 - 1) Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
 - 2) Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
- d. **Pengalaman kerja mahasiswa**; berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
- b. Lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis satu paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
- c. Lulusan program doktor, doktor terapan, dan spesialis dua paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses mencakup: karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa.

a. Karakteristik Proses Pembelajaran:

Karakteristik proses pembelajaran; yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- 1) **Interaktif**, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen
- 2) **Holistik**, bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
- 3) **Integratif**, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- 4) **Saintifik**, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- 5) **Kontekstual**, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- 6) **Tematik**, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- 7) **Efektif**, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- 8) **Kolaboratif**, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 9) **Berpusat pada mahasiswa**, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan

keaktivitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

b. Rencana Proses Pembelajaran:

- 1) Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
- 2) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
- 3) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:

Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; Metode pembelajaran; Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan Daftar referensi yang digunakan.

Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

- 1) Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.

- 2) Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain dengan karakteristik.
- 3) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
- 4) Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
- 5) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
- 6) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 7) Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 8) Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
- 9) Bentuk pembelajaran dapat berupa:
 - a) Kuliah;
 - b) Responsi dan tutorial;
 - c) Seminar; dan
 - d) Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
- 10) Bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister

terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian.

- 11) Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- 12) Bentuk pembelajaran program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
- 13) Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

d. Beban Belajar Mahasiswa:

- 1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- 2) Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
- 3) Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
- 4) Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.
- 5) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
- 6) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- 7) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
- 8) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

- 9) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
- 10) Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester .

Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit:

- 1) 36 sks untuk program diploma satu;
- 2) 72 sks untuk program diploma dua;
- 3) 108 sks untuk program diploma tiga;
- 4) 144 sks untuk program diploma empat dan program sarjana;
- 5) 36 sks untuk program profesi;
- 6) 72 sks untuk program magister, magister terapan, dan spesialis satu; dan
- 7) 72 sks untuk program doktor, doktor terapan, dan spesialis dua.

Masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar sebagai berikut:

- 1) 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program diploma satu;
- 2) 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun untuk program diploma dua;
- 3) 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun untuk program diploma tiga;
- 4) 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun untuk program diploma empat dan program sarjana;
- 5) 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat;
- 6) 1,5 (satu koma lima) sampai 4 (empat) tahun untuk program magister, program magister terapan, dan program spesialis satu setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat; dan

- 7) Paling sedikit 3 (tiga) tahun untuk program doktor, program doktor terapan, dan program spesialis dua.

Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.

Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi dan berpotensi menghasilkan penelitian yang sangat inovatif sebagaimana ditetapkan senat perguruan tinggi dapat mengikuti program doktor bersamaan dengan penyelesaian program magister paling sedikit setelah menempuh program magister 1 (satu) tahun.

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: prinsip penilaian, mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- a. **Prinsip edukatif**; merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - 1) Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
 - 2) Meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b. **Prinsip otentik**; merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. **Prinsip objektif**; merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d. **Prinsip akuntabel**; merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

- e. **Prinsip transparan**; merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- 1) Teknik penilaian yang dilaksanakan di Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
 - 2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - 3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
 - 4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
 - 5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme penilaian di Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) antara lain:

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang. Pelaksanaan penilaian di Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) antara lain:

- a. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan oleh:
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- d. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian yang dilakukan di Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI):

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a. Huruf A setara dengan nilai 80-100 dengan bobot 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b. Huruf B setara dengan nilai 60-80 dengan bobot 3 (tiga) berkategori baik;
- c. Huruf C setara dengan nilai 50-60 dengan bobot 2 (dua) berkategori cukup;
- d. Huruf D setara dengan nilai 40-50 dengan bobot 1 (satu) berkategori kurang;
- e. Huruf E setara dengan nilai 30-40 dengan bobot 0 (nol) berkategori jelek.

Hasil penilaian yang dilakukan di Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) adalah:

- a. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- d. Indeks prestasi semester dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh

dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

- e. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- f. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.
- g. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).

Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu).

Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).

Kelulusan mahasiswa dari program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, program doktor terapan,

dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51(tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).
- d. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Kualifikasi akademik merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dan dibuktikan dengan ijazah. Kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.

Dosen program diploma satu dan program diploma dua harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan instruktur yang berkualifikasi akademik paling rendah lulusan diploma tiga yang memiliki pengalaman relevan dengan program studi dan paling rendah setara dengan jenjang 6 (enam) KKNI). Dosen program diploma tiga dan program diploma empat harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau

magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).

Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI). Dosen program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, serta dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi, yang berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI). Dosen program magister dan program magister terapan harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI). Dosen program spesialis satu dan spesialis dua harus berkualifikasi lulusan spesialis dua, lulusan doktor atau lulusan doktor terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun. Dosen program doktor dan program doktor terapan:

- a. Harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI;
- b. Yang menjadi pembimbing utama, harus sudah pernah memublikasikan paling sedikit 2 karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Direktorat Jenderal.

Penyetaraan atas jenjang 6 (enam) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (4), jenjang 8 (delapan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (5), (6), dan (7), dan jenjang 9 (sembilan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dan ayat (10) dilakukan oleh Direktur Jenderal melalui mekanisme rekognisi

pembelajaran lampau. Perhitungan beban kerja Dosen yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah: Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:

- 1) Kegiatan pokok dosen mencakup:
 - a) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
 - b) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;
 - c) Pembimbingan dan pelatihan;
 - d) Penelitian; dan
 - e) Pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan
- 3) Kegiatan penunjang
 - a) Beban kerja dosen sebagaimana dinyatakan pada ayat (1) paling sedikit 40 jam per minggu.
 - b) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen paling sedikit setara dengan mengelola 12 sks beban belajar mahasiswa, bagi dosen yang tidak mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
 - c) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
 - d) Beban kerja dosen dalam membimbing penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 mahasiswa.
 - e) Beban kerja dosen mengacu pada nisbah dosen dan mahasiswa yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

a. Dosen

Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.

- 1) Dosen tetap merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja dan/atau satuan pendidikan lain.
- 2) Jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh dosen.

- 3) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang.
- 4) Dosen tetap untuk program spesialis dua, program doktor atau program doktor terapan paling sedikit memiliki 2 (dua) orang guru besar atau profesor.
- 5) Dosen tetap) wajib memiliki keahlian dibidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.

b. Tenaga Kependidikan

- 1) Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.
- 2) Tenaga kependidikan dikecualikan bagi tenaga administrasi.
- 3) Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.
- 4) Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 paling sedikit terdiri atas:

- a. Lahan;
- b. Ruang kelas;
- c. Perpustakaan;
- d. Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
- e. Tempat berolahraga;

- f. Ruang untuk berkesenian;
- g. Ruang unit kegiatan mahasiswa;
- h. Ruang pimpinan perguruan tinggi;
- i. Ruang dosen;
- j. Ruang tata usaha; dan
- k. Fasilitas umum,
- l. Fasilitas umum antara lain: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data.
- m. Lahan berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran
- n. Lahan pada saat perguruan tinggi didirikan wajib dimiliki oleh penyelenggara perguruan tinggi.

Kriteria prasarana pembelajaran yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal;

- a. Bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.
- b. Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan.
- c. Standar kualitas bangunan perguruan tinggi didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum.
- d. Standar sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:
 - 1) Perabot;
 - 2) Peralatan pendidikan;
 - 3) Media pendidikan;
 - 4) Buku, buku elektronik, dan repositori;
 - 5) Sarana teknologi informasi dan komunikasi;
 - 6) Instrumentasi eksperimen;
 - 7) Sarana olahraga;
 - 8) Sarana berkesenian;
 - 9) Sarana fasilitas umum;

- 10) Bahan habis pakai; dan
- 11) Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Sarana dan prasarana antara lain pelabelan dengan tulisan *Braille* dan informasi dalam bentuk suara, lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda. Ketentuan lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Standar pengelolaan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.

a. Program Studi Wajib:

- 1) Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- 2) Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
- 3) Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
- 4) Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan

- 5) Melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran

b. Perguruan Tinggi Wajib:

- 1) Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;
- 3) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;
- 4) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- 5) Memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;
- 6) Menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program studi Pendidikan Agama Islam antaralain:

- a. Biaya investasi pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi.
- b. Biaya operasional pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.
- c. Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi.
- d. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi bagi perguruan tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan:
 - 1) Jenis program studi;
 - 2) Tingkat akreditasi perguruan tinggi dan program studi
 - 3) Indeks kemahalan wilayah;
 - 4) Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi) menjadi dasar bagi setiap perguruan tinggi untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja (RAPB) perguruan tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

Perguruan tinggi wajib:

- a. Mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi;
- b. Melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi yang bersangkutan;
- c. Melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.
- d. Badan penyelenggara perguruan tinggi atau perguruan tinggi wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa.

Komponen pembiayaan lain di luar SPP, antara lain:

- a. Hibah;
- b. Jasa layanan profesi dan/atau keahlian;
- c. Dana lestari dari alumni dan filantropis; dan/atau
- d. Kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta.

Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.